

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi tersebut dimulai dari pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja untuk mengolah bahan baku tersebut serta pengeluaran biaya – biaya lain yang diperlukan selama proses produksi. Sejalan dengan semakin pesatnya persaingan usaha di era globalisasi, yang tidak mungkin dihindari oleh perusahaan dimana hal tersebut merupakan suatu tantangan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas. Persaingan usaha yang semakin ketat, kenaikan harga – harga kebutuhan bahan baku serta mesin – mesin yang digunakan perusahaan dalam proses operasional tentunya akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasional perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang bermutu sesuai selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar. Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya.

Pada perusahaan pabrikasi umumnya biaya produksi memegang peranan penting, karena jumlah biaya produksi relatif lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya – biaya lainnya, seperti halnya biaya administrasi dan biaya pemasaran. Oleh karena itu perlu diadakan perencanaan dan pengendalian biaya produksi agar perusahaan dapat berproduksi secara efektif dan efisien.

Pabrik Gula Modjopanggoong merupakan salah satu unit usaha yang memproduksi gula pasir jenis *Superior Hooft Suiker* (SHS) IA dengan menggunakan tebu sebagai bahan bakunya. Bahan baku yang digunakan oleh Pabrik Gula Modjopanggoong selain Tebu Sendiri, juga berasal dari Tebu Rakyat Intensifikasi Kredit, Tebu Rakyat non Kredit dan Tebu Luar Wilayah. Ketersediaan bahan baku merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Sehingga proses penyediaannya perlu direncanakan secara optimal. Selain itu kualitas bahan baku juga perlu diperhatikan, karena dengan adanya kualitas bahan baku yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula serta mengurangi terjadinya proses produksi ulang.

Menurut Hartati perhitungan biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.¹ Elemen yang paling penting agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi adalah bahan baku. Jumlah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama yaitu biaya

¹ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*. (PUSTAKA SETIA: Bandung, 2017), hal. 127

yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah produk. Kemampuan dalam mengendalikan operasional produksi dipakai perusahaan secara efektif dan efisien terutama menyangkut peningkatan laba yang dijadikan sebagai evaluasi manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan.² Sehingga pemanfaatan jam tenaga kerja langsung harus diperhatikan dan diupayakan untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien.

**Tabel 1.1 Data Penjualan Gula Pabrik Gula Modjopangoong
Tulungagung Tahun 2016-2018
(Dalam Milyaran Rupiah)**

Tahun	Penjualan Gula		
	Bulan	Jumlah	Pertahun
2016	Januari	80.751.987	418.645.949
	Februari	87.751.947	
	Maret	87.751.947	
	April	82.645.900	
	Mei	0	
	Juni	3.567.203	
	Juli	0	
	Agustus	7.254.545	
	September	7.254.545	
	Oktober	7.254.545	
	November	27.206.665	
	Desember	27.206.665	
2017	Januari	0	66.203.974
	Februari	0	
	Maret	0	
	April	0	

² V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*. (Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2015), hal.43

	Mei	0	
	Juni	0	
	Juli	0	
	Agustus	0	
	September	0	
	Oktober	0	
	November	0	
	Desember	66.203.974	
2018	Januari	0	85.232.420
	Februari	0	
	Maret	0	
	April	0	
	Mei	0	
	Juni	0	
	Juli	0	
	Agustus	0	
	September	20.904.378	
	Oktober	21.442.684	
	November	21.442.679	
	Desember	21.442.679	

Sumber: Laporan Keuangan PGMP, data diolah tahun 2019

**Tabel 1.2 Data Laba Bersih Pabrik Gula Modjopanggoong
Tulungagung Tahun 2016-2018
(Dalam Milyaran Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih		Peningkatan Perbulan	
	Bulan	Jumlah	Selisih Laba	Persentase
2016	Januari	33.765.919	-	-
	Februari	36.355.678	2.589.759	8
	Maret	34.702.953	-1.652.725	-5
	April	21.476.890	-13.226.063	-38
	Mei	-21.607.544	-43.084.434	-201
	Juni	-29.233.526	-7.625.982	35
	Juli	-9.466.167	19.767.359	-68
	Agustus	-2.399.988	7.066.179	-75
	September	1.061.903	3.461.891	-144
	Oktober	10.844.692	9.782.789	921
	November	3.447.228	-7.397.464	-68
	Desember	17.153.400	13.706.172	398
2017	Januari	-24.191.382	-	-
	Februari	-23.619.990	571.392	-2
	Maret	-26.068.051	-2.448.061	10

	April	-28.188.037	-2.119.986	8
	Mei	-29.468.785	-1.280.748	5
	Juni	-19.799.090	9.669.695	-33
	Juli	-21.641.192	-1.842.102	9
	Agustus	-23.153.868	-1.512.676	7
	September	-49.369.141	-26.215.273	113
	Oktober	-50.804.648	-1.435.507	3
	November	-55.729.713	-4.925.065	10
	Desember	55.528.787	111.258.500	-200
2018	Januari	-24.191.382	-	-
	Februari	-23.619.990	571.392	-2
	Maret	-26.068.051	-2.448.061	10
	April	-28.188.037	-2.119.986	8
	Mei	-29.468.785	-1.280.748	5
	Juni	-19.799.090	9.669.695	-33
	Juli	-21.641.192	-1.842.102	9
	Agustus	-23.153.868	-1.512.676	7
	September	-49.369.141	-26.215.273	113
	Oktober	-50.804.648	-1.435.507	3
	November	-55.729.713	-4.925.065	343
	Desember	20.822.208	76.551.921	-137

Sumber: Laporan Keuangan PGMP, Data diolah tahun 2019

Dengan adanya efisiensi dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dapat mempengaruhi biaya produksi yang lebih efisien pula. Karena besarnya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul “*Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong*”.

B. Identifikasi Masalah

Pabrik Gula Modjopanggoong merupakan salah satu dari 11 pabrik gula yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya. Gula adalah salah satu kebutuhan pokok dan sangat penting untuk tahanan pangan nasional. Gula juga merupakan komoditi dengan tingkat partisipasi konsumsi tinggi dan ragam penggunaannya pun sangat luas. Semakin tingginya konsumsi masyarakat terhadap gula merupakan peluang bisnis sekaligus tantangan bagi Pabrik Gula Modjopanggoong. Dengan tingginya permintaan gula dari masyarakat, mendorong peningkatan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, dengan kata lain tingkat persaingan akan menjadi lebih tinggi. Oleh sebab itu Pabrik Gula Modjopanggoong harus mampu bersaing dengan perusahaan tersebut untuk tetap dapat melangsungkan proses produksinya.

Sesuai dengan uraian diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Biaya – biaya yang secara tiba – tiba meningkat melebihi anggaran, terutama biaya – biaya yang bersangkutan dengan biaya produksi.
2. Penetapan anggaran biaya produksi dan realisasinya perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis – jenis biaya yang akan dikeluarkan, agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara biaya bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong?
2. Apakah ada pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong?
3. Apakah ada pengaruh antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama – sama terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong.
2. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong.
3. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama – sama terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi peneliti, sebagai wahana pelatihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah didapatkan di perkuliahan, serta untuk menambah wawasan tentang pabrik gula khususnya yang berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta efisiensi biaya produksi.
- b. Bagi civitas akademika IAIN Tulungagung, diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan serta sumber bacaan dan referensi yang bermanfaat.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan efisiensi biaya produksi.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca, semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya tentang pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini memiliki fungsi agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu biaya bahan baku (X1) dan biaya tenaga kerja langsung (X2), serta variabel terikat (*dependent variabel*) efisiensi biaya produksi (Y).
2. Batasan lokasi penelitian ini adalah pada PT. Perkebunan Nusantara X tepatnya di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.
3. Pada penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan data sekunder, observasi serta wawancara tidak berstruktur tanpa menggunakan kuisioner.
4. Data yang diambil adalah data setiap bulan selama 3 tahun yaitu tahun 2016-2018.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung”, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sementara itu beberapa ahli berpendapat bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala alam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa – apa yang ada di sekelilingnya.³

b. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan mentah untuk proses produksi selama periode yang akan datang. Dalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku tetapi juga mengeluarkan biaya pembelian, pergudangan, dan biaya perolehan lain. Dengan demikian biaya bahan baku adalah biaya

³ Yosi Abdian Tindaon, “Bahasa dan Sastra Indonesia” dalam <http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1>, diakses 16 November 2012

biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai akibat pembelian bahan baku dan biaya lain yang berkaitan dengan bahan baku.⁴

c. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Tenaga kerja langsung adalah semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk jadi, yang jasanya dapat diusut secara langsung pada produk, dan yang upahnya merupakan bagian yang besar dalam proses produksi. Jadi upah tenaga kerja langsung diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan diperhitungkan langsung sebagai unsur biaya produksi.⁵

d. Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).⁶

e. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi diistilahkan dengan biaya pabrikasi yaitu jumlah tiga unsur biaya yaitu biaya bahan

⁴ Neneng Hartati, *Akuntansi...*, hal.223

⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hal.321

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Efisiensi” dalam <http://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/efisiensi.html>

baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.⁷ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa biaya produksi adalah biaya – biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap dijual yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

f. Pabrik Gula Modjopanggoong

Pabrik Gula Modjopanggoong merupakan salah satu dari 11 pabrik gula yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara X. Pabrik Gula Modjopanggoong didirikan pada tahun 1852. Pabrik Gula Modjopanggoong adalah pabrik gula yang memproduksi gula pasir jenis *Superior Hooft Suiker* (SHS) IA dengan menggunakan tebu sebagai bahan bakunya.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung periode 2016-2018.

⁷ Rina Moestika Setyaningrum dan Muhammad Fauzan Hamidy, “Analisis Biaya Produksi dengan Pendekatan Theory Of Constraintt untuk Meningkatkan Laba pada PG Krebet baru Malang”, dalam Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. 1, Maret 2018, hal. 28

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang disajikan untuk menjelaskan dalam penelitian ini dibagi dalam pokok – pokok pembahasan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum keseluruhan skripsi yaitu memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan objek pembahasan yang didapat dari tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta mengemukakan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pabrik Gula Modjopanggoong.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.